

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi secara langsung maupun melewati media sosial sangatlah beragam. Dengan keanekaragaman tersebut terciptalah variasi bahasa di kehidupan bermasyarakat seperti bahasa gaul, *slang*, hingga jargon. Variasi bahasa dalam kehidupan sehari-hari banyak terjadi, hal ini semakin didukung dengan adanya media sosial yang memungkinkan masyarakat untuk tetap dapat terkoneksi walaupun tidak bertemu secara fisik. Salah satu contoh fenomena kebahasaan yang terjadi di sosial media adalah penggunaan jargon oleh komunitas penggemar SNSD di akun instagram @fakta_snsd.

SNSD merupakan salah satu grup *k-pop* yang cukup dikenal di dunia. *Korean Pop* atau *K-Pop* terdiri atas *boyband*, *girlband*, dan penyanyi solo. Bagi masyarakat Indonesia, khususnya generasi millennial, *K-Pop* sangat diminati baik *boyband* maupun *girlband*, hal ini memicu para penggemar membuat sebuah komunitas sesuai dengan grup yang mereka sukai. Salah satu grup *K-Pop* yang hingga saat ini masih memiliki jumlah penggemar yang banyak adalah SNSD atau Girls' Generation. SNSD merupakan grup beranggotakan 9 anggota yaitu Taeyeon, Jessica, Sunny, Tiffany, Hyoyeon, Yuri, Sooyoung, Yoona, dan Seohyun yang dibentuk pada tahun 2007 dan masih aktif hingga saat ini. Penggemar SNSD atau

yang lebih akrab disebut dengan SONE sering dijumpai melakukan komunikasi dengan sesama SONE melalui media sosial, salah satunya Instagram.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki jumlah pengguna terbesar di Indonesia. Instagram mempermudah penggunanya untuk berbagi foto dan video. Instagram sudah diciptakan sejak tahun 2010 oleh perusahaan Burbn, Inc namun pada tahun 2012, Instagram diambil alih oleh Facebook. Kata “insta” berasal dari kata “instan” dan identik dengan logo kamera polaroid yang pada masanya merupakan kamera instan. Sedangkan kata “gram” berasal dari “telegram” yang berarti berfungsi untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram merupakan salah satu wadah yang mempermudah penggemar *k-pop* untuk mencari informasi hingga foto terbaru idolanya. Peneliti menemukan beberapa akun yang dibuat oleh SONE Indonesia untuk membagikan informasi dan juga berita terbaru anggota SNSD dengan jumlah pengikut yang beragam, seperti @zonasnsd dengan 11.000 pengikut, @fakta_snsd dengan 55.900 pengikut, @fyi.snsd dengan 53.200 pengikut, @snsd.story0805 dengan 19.200 pengikut, dan @dunia_snsd dengan 1.131 pengikut. Setelah melakukan observasi, akun @fakta_snsd merupakan akun informasi seputar SNSD teraktif dengan jumlah pengikut terbanyak.

Dengan adanya instagram yang menjadi wadah bagi para penggemar untuk bertemu dan bercakap secara virtual, tentu hal ini membawa pengaruh tentang bagaimana cara berbahasa dan berkomunikasi kepada sesama penggemar. Bahasa sendiri merupakan sebuah ungkapan yang berisi maksud penyampaian sesuatu kepada orang lain. Menurut Suwarna (2002: 4) Bahasa merupakan alat utama bagi

manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun secara kolektif sosial. Menurut Kridalaksana (dalam Aminuddin, 1985: 28-29) bahasa merupakan suatu sistem lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, serta mengidentifikasikan diri masing-masing. Kridalaksana (2009: 24) juga mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Sesuai yang telah dipaparkan sebelumnya, cara berbahasa dan berkomunikasi merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan akibat adanya *Korean Wave* di Indonesia. Biasanya para penggemar SNSD mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa Korea atau bahasa Inggris dengan bahasa Korea saat berkomunikasi dengan sesama penggemar SNSD. Dengan terjadinya pencampuran antara bahasa Korea, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia maka terciptalah sebuah jargon yang hanya diketahui oleh penggemar SNSD atau penggemar *K-Pop* saja dan tidak semua orang mengetahui arti dari jargon tersebut. Biasanya hal-hal yang diucapkan oleh para penggemar sangat bervariasi dan tidak dapat dipahami oleh masyarakat di luar komunitas penggemar SNSD. Dengan adanya pencampuran bahasa Korea dengan bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris, serta jargon yang dituturkan dan diciptakan oleh para penggemar, membuat hal itu menjadi identitas penggemar SNSD.

Penelitian ini akan berfokus pada bentuk dari jargon yang digunakan penggemar SNSD di kolom komentar akun @fakta_snsd dan akan diteliti menggunakan perspektif sosiolinguistik serta aspek-aspek sosiolinguistik yang

melatarbelakangi penggunaan jargon oleh penggemar SNSD. Penggunaan jargon yang digunakan penggemar SNSD tidak bersifat rahasia namun makna dari jargon yang digunakan memiliki makna yang berbeda dari pemahaman masyarakat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk jargon yang digunakan penggemar SNSD pada kolom komentar akun @fakta_snsd?
2. Apa aspek-aspek sosiolinguistik yang melatarbelakangi penggunaan jargon penggemar SNSD pada kolom komentar akun @fakta_snsd?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk jargon yang digunakan penggemar SNSD yang digunakan pada kolom komentar akun @fakta_snsd.
2. Mendeskripsikan aspek-aspek sosiolinguistik yang melatarbelakangi penggunaan jargon yang digunakan penggemar SNSD pada kolom komentar akun @fakta_snsd.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat Teoretis dalam penelitian ini diharap dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai bentuk jargon di bidang sosiolinguistik serta memperluas wawasan mengenai perkembangan masyarakat dalam berkomunikasi di media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini diharap dapat menjadi upaya untuk mengetahui bagaimana bentuk jargon yang digunakan oleh penggemar SNSD dalam berkomentar dan berkomunikasi serta memberikan pemahaman mengenai aspek sosiolinguistik yang melatarbelakangi penggunaan jargon tersebut. Bagi masyarakat penelitian ini diharap dapat menjadi referensi studi mengenai fenomena jargon pada kelompok tertentu di media sosial.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan bagian yang berisi mengenai istilah-istilah dan gambaran umum yang ada dalam penelitian ini. Beberapa konsep antara lain:

1.5.1 Penggunaan Jargon

Penggunaan jargon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah macam-macam bentuk istilah yang digunakan penggemar SNSD dalam berkomentar dan berkomunikasi antar sesama penggemar SNSD. Jargon yang ditemukan memiliki bentuk yang berbeda-beda yang juga didasari oleh penggunaan bahasa yang berbeda-beda.

1.5.2 SNSD

Girls' Generation (소녀시대; So Nyeo Shi Dae) atau yang lebih akrab disapa SNSD merupakan girl group dibawah naungan agensi SM Entertainment yang debut pada tanggal 5 Agustus 2007 dengan berjumlah 9 anggota yaitu TaeYeon, Jessica, Sunny, Tiffany, HyoYeon, YuRi, SooYoung, YoonA, dan SeoHyun. Pada tanggal 30 September 2014, SM Entertainment secara resmi mengumumkan bahwa Jessica sudah tidak lagi merupakan anggota dari SNSD. Nama SNSD tak hanya dikenal oleh masyarakat Korea Selatan dan Asia saja, melainkan seluruh dunia sudah mengenali siapa itu SNSD. Hingga saat ini kepopuleran SNSD masih terus berjalan walaupun para anggota sibuk dengan aktivitas mereka secara individu dan belum meluncurkan lagu baru sejak tahun 2017 lalu. SNSD tetap dijuluki sebagai *Nation's Girl Group* oleh masyarakat Korea Selatan karena pengaruh mereka yang sangat besar terhadap industri musik Korea Selatan dan juga budaya Korea Selatan.

1.5.3 Penggemar SNSD

Sebutan penggemar SNSD adalah SONE (dibaca sowon (소원)) yang berasal dari kata "S(NSD)" dan "ONE" yang bermakna bahwa SNSD dan penggemarnya itu satu dan tak terpisahkan. Selain itu sowon juga memiliki arti yaitu harapan. Warna *fanclub* resmi SONE adalah *pastel rose pink*.

1.5.4 Akun Instagram @fakta_snsd

Akun *fanbase* yang dibuat oleh Zainuar sejak 12 Juni 2017 dengan tujuan untuk memberikan informasi-informasi *ter-update* mengenai SNSD dan juga fakta-fakta menarik tentang SNSD bagi penggemar SNSD di Indonesia atau SONE Indonesia. Akun Instagram @fakta_snsd saat ini merupakan *fanbase* SONE Indonesia dengan jumlah pengikut terbanyak dan informasi *ter-update*.

1.5.5 Kajian Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan studi antardisiplin yang membahas kehidupan masyarakat dengan bahasa. Sociolinguistik membahas lebih banyak mengenai bentuk dan makna sosial. Sociolinguistik berkaitan erat dengan penggunaan campuran bahasa Korea dengan bahasa Indonesia atau bahasa Korea dengan bahasa Inggris serta jargon yang digunakan dan diciptakan oleh para penggemar budaya Korea.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyajian dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini meliputi landasan teori yang berisikan pembahasan mengenai pengertian dari sosiolinguistik dan bentuk jargon yang meliputi kata, frasa, singkatan, dan akronim serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dan digunakan oleh penulis, bab ini meliputi metode penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode pemaparan hasil analisis data.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisikan mengenai analisis data penelitian ini meliputi analisis jargon dalam bentuk kata, jargon dalam bentuk frasa, jargon dalam bentuk singkatan, dan jargon dalam bentuk akronim serta aspek sosiolinguistik yang melatarbelakangi terjadinya jargon yang ditemukan pada akun Instagram @fakta_snsd.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data yang sudah dilakukan dan saran dari penelitian ini.